

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

METODE *APPLIED BEHAVIOUR ANALYSIS* (ABA) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PERINTAH LISAN ANAK AUTIS

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



AYU PRIMA MERDIANA

07010044222

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2014

METODE *APPLIED BEHAVIOUR ANALYSIS* (ABA) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PERINTAH LISAN ANAK AUTIS

Ayu Prima Merdiana 07010044222 & Pamudji
(PLB-FIP UNESA, e-mail: ayudiana29@gmail.com)

Abstract: Listening is the skill of children to listen to the spoken message and understands the spoken meaning which is delivered by other people. Listening skill is difficult enough to master, but it must be mastered by the children because the listening skill plays the largest role in the children's communicative skill. It also happens in the children's with autism. Abstract concepts need to be given by using an appropriate method to make the students accepting the learning process easily. Based on the problem and the importance of solving that problem, the research is conducted to analyze the effect of using Applied Behavior Analysis (ABA) for the listening for instruction skill of the children with autism at Terapi Mandiri Sidoarjo. The intervention is conducted in 9 meetings. Each meeting needs 60 minutes, the research design used is one group pre test post test design. There are 6 children become the research subjects. The data analysis technique is non parametric statistic by using sign test. The result of the research shows that Z_h is 2,05. It is higher than Z table, 1,64. Therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on that scores, the conclusion is "there is significant effect of Applied Behavior Analysis method (ABA) for the listening for the instruction skill of the children with autism at Terapi Mandiri Sidoarjo".

Keyword : Applied Behavior Analysis (ABA), listening for instructions skill

PENDAHULUAN

Menurut Priyatna (2010 : 2) mengemukakan autisme adalah gangguan perkembangan pervasif yang mengacu pada problem dengan interaksi sosial, komunikasi dan bermain imajinatif yang mulai muncul sejak anak berusia di bawah 3 tahun. Selanjutnya Handojo (2008 : 14) mengemukakan bahwa pada anak autisme ditemukan jumlah sel di otak kecil sangat sedikit. Otak kecil tersebut bertanggung jawab atas proses sensoris, daya ingat, berfikir, belajar berbahasa dan proses atensi. Menurut Priyatna (2010 : 15) menyatakan bahwa anak autisme mengalami kesulitan memahami percakapan yang sedang ditujukan kepadanya. Oleh karena itu anak autisme memerlukan modifikasi layanan khusus untuk mengatasi permasalahan yang dialaminya. Diantara permasalahan tersebut yang memerlukan adanya perhatian adalah menyimak bahasa Indonesia

Bila dikaitkan dengan proses pembelajaran di sekolah maka anak autisme sebagian besar mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Adapun salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak autisme dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak perintah lisan.

Lebih lanjut, Tarigan (2008: 31), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan

lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran/bahasa lisan.

Terkait dengan tujuan kurikulum SLB-C (2006 : 45) dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menyimak bagi peserta didik di kelas I yang bertujuan agar anak mampu melakukan sesuatu sesuai dengan perintah sederhana yang dilisankan dari guru.

Berpijak dari permasalahan tersebut, agar anak autisme kelas 1 dapat menyimak dengan baik ketika proses belajar mengajar maka perlu dicarikan pemecahan masalah dengan diberikannya layanan pendidikan yang diduga dapat membantu mengatasi permasalahan menyimak anak autisme yaitu dengan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA). Menurut Azwandi (2005 : 171) metode ABA adalah metode yang menggunakan prosedur perubahan perilaku, untuk membantu individu membangun kemampuan dengan ukuran nilai yang

ada di masyarakat. Lebih lanjut Sutadi (2005 : 45) mengemukakan bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang yang bisa diamati dan dirasakan yang bersifat nyata. Dengan demikian kegiatan menyimak perintah lisan termasuk dalam perilaku seseorang yang bisa diamati sehingga metode *Applied Behaviour Analysis* dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan menyimak anak autis.

Menurut Handojo (2004: 3) merupakan cara pendekatan dan penyampaian materi kepada anak yang harus dilakukan dengan kehangatan, tegas, tanpa kekerasan, adanya prompt, dan apresiasi anak dengan imbalan yang efektif.

Lebih lanjut, Menurut Y. Handojo (2008 : 60) beberapa dasar mengenai tehnik-tehnik *Applied Behaviour Analysis* (ABA) adalah :

- Kepatuhan dan kontak mata adalah kunci masuk ke metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA).
- One on one* adalah satu guru untuk satu anak. Bila perlu dapat dipakai guru pendamping sebagai promter (pemberi prompt).
- Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) dimulai dari instruksi diakhiri dengan imbalan. Tiga kali instruksi dengan pemberian tenggang waktu 3-5 detik pada instruksi ke-1 dan ke-2.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Pengaruh penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) terhadap kemampuan menyimak anak autis di Terapi Mandiri Sidoarjo.”

METODE

Penelitian dilaksanakan di Terapi Mandiri Gedangan-Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014. Pemberian intervensi dilakukan selama 9 kali dengan waktu 60 menit untuk setiap pertemuan. Subjek penelitian adalah enam orang anak autis di Terapi Mandiri

Tabel 4.3 Tabel Kerja PerubahanTanda

Gedangan-Sidoarjo yang hanya mengalami kesulitan menyimak perintah lisan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen yaitu penelitian terhadap suatu kelompok yang diambil dalam uji coba, tidak dibandingkan serta sampel tidak dipilih secara acak. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretes-postes*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik dengan rumus uji tanda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh pada penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dengan harapan data-data tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Tes Kemampuan Menyimak Perintah Lisan Anak Autis di Terapi Mandiri Gedangan-Sidoarjo

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	FH	35
2.	DV	25
3.	RF	52,5
4.	SY	47,5
5.	FR	42,5
6.	RO	32,5
Rata-rata		39,2

Tabel 4.1 Data Hasil Post Tes Kemampuan Menyimak Perintah Lisan Anak Autis di Terapi Mandiri Gedangan-Sidoarjo

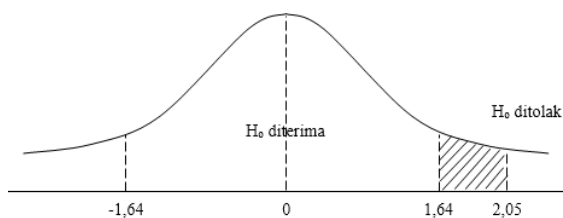
No.	Nama Siswa	Nilai
1.	FH	62,8
2.	DV	65
3.	RF	80
4.	SY	72,5
5.	FR	65
6.	RO	70
Rata-rata		81,6

No.	Subjek	Pre-Test	Post-Test	Perubahan (X1-Y1)
1.	FH	35	62,5	+
2.	DV	25	65	+
3.	RF	52,5	80	+
4.	SY	47,5	72,5	+
5.	FR	42,5	65	+
6.	RO	32,5	70	+
Rata-rata		39,2	69,2	X = 6

Uji statistik :

$$Z_h = \frac{x - \mu}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}} = \frac{5,5 - 3}{1,22} = 2,05$$

Pengujian hipotesis pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% untuk uji satu sisi adalah sebesar 1,64. Kenyataan pada nilai Z_h yang diperoleh adalah 2,05 dan nilai tersebut lebih besar daripada 1,64 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) terhadap kemampuan menyimak perintah lisan anak autisme di Terapi Mandiri Gedangan-Sidoarjo.. Berikut ini merupakan kurvanya :



Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat perkembangan selama intervensi. Hal ini juga tampak pada nilai rata-rata pre tes dan nilai rata-rata postes. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian :

Pre tes dan pos tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak perintah lisan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) anak autisme. Ketika dilakukan pre tes, nilai menyimak perintah lisan anak autisme dapat dikatakan kurang. Empat orang anak tidak mampu melaksanakan perintah

yang diberikan peneliti secara lisan tentang hewan ternak. Mereka dapat melakukan setelah diberikan bantuan verbal dan prompt. Hal ini diperkuat Priyatna (2010 : 15) menyatakan bahwa anak autisme mengalami kesulitan memahami percakapan yang sedang ditujukan kepadanya.

Selanjutnya diberikan intervensi berupa penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA). Intervensi dilakukan berulang-ulang sebanyak 9 kali pertemuan. Ketika dilakukan kegiatan menyimak perintah lisan , menggunakan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) yang disesuaikan dengan kondisi yang diperlukan bagi anak autisme dan disertai penggunaan mainan hewan tiga dimensi yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat lebih berkonsentrasi pada materi yang ada.. Saat intervensi pertama sampai dengan intervensi ketiga anak masih kesulitan serta membutuhkan banyak bantuan dalam melaksanakan perintah yang diberikan secara lisan tentang materi hewan ternak. Namun menginjak pertemuan keempat sampai ketujuh, anak sudah mampu melaksanakannya. Hingga pada 2 pertemuan terakhir, anak dapat melaksanakan perintah yang disampaikan lisan secara mandiri.

Prosedur ini sesuai dengan tahapan menyimak yaitu : 1) penerimaan, 2) pemahaman, 3) pengingatan, 4) pengevaluasian, 5) penanggapan (Hermawan, 2012 : 36). Lebih lanjut, ketika menggunakan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) pada saat menyimak perintah lisan, maka secara tidak langsung anak ditekankan untuk belajar melalui indera pendengaran. Kemampuan mendengar merupakan salah satu fungsi sensorik yang penting dalam memahami dunia luar.(Yuke Siregar dalam Edja Sadjaja (1998 : 3). Pemberian tekanan auditori pada suatu bahan yang dipelajari akan membantu melekatkannya pada pikiran. (Rose dan Nichool, 2002 : 143).

Oleh karena itu, penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) dapat menjadi alternatif untuk melatih kemampuan menyimak perintah lisan anak autis khususnya. Hasil yang signifikan juga terlihat pada hasil post tes. Pada saat melakukan perintah yang diberikan secara lisan, lima anak dapat melakukan dan hanya satu anak yang melewati perintah lisan yang diberikan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh Ade Meyta (2011) dengan judul “Pengaruh Home Training Dalam Pemberian Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Autis”. Di samping itu, penelitian ini juga diperkuat oleh Rika Sabri (2010) “Pengaruh Pemberian Terapi Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) Terhadap Kemajuan Penderita Autis”. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) terhadap kemampuan menyimak anak autis di Terapi Mandiri Sidoarjo. Hasil dari kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan diberikan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) maka kemampuan bahasa ekspresif anak autis dapat meningkat/optimal. Hal ini dikarenakan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) membuat anak tidak cepat bosan karena digunakan mainan hewan tiga dimensi meliputi ayam, kucing, anjing, burung, cicak, dan jangkrik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi terhadap kemampuan menyimak perintah lisan anak autis dengan penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA), hasil pre tes anak memperoleh rata-rata nilai 39,2 sedangkan sesudah diberikan intervensi adalah 69,2. Melihat dari rata-rata nilai pre tes dan pos tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *Applied Behaviour*

Analysis (ABA) terhadap kemampuan menyimak perintah lisan anak autis di Terapi Mandiri Gedangan-Sidoarjo.

Dari hasil perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa nilai $Z_H 2,05 > Z_{tabel} 1,64$. Hal ini menunjukkan perubahan positif dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Maka diputuskan menolak H_0 dan menerima H_a . Berdasarkan uraian diatas dapat diambil simpulan bahwa “Ada pengaruh penggunaan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) terhadap kemampuan menyimak perintah

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat membantu untuk mengoptimalkan kemauan belajar untuk anak autis, saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut : 1). Terapis, sebaiknya dalam proses pembelajaran menggunakan media yang nyata atau tiruan serta menarik minat anak untuk belajar, sehingga konsep belajar anak dapat tersimpan lebih lama. 2). Orangtua, sebaiknya orangtua lebih memperhatikan dan membimbing anak serta mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari di tempat terapi. 3). Lembaga Terapi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus, terutama anak autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwandi, Yozfan. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta : Depdiknas.
- Danuatmaja, Bonny. 2003. *Terapi Anak Autis*. Jakarta : Puspa Sehat
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handojo. 2003. *Autisme Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer
- Handojo. 2004. *Autisma*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.

Hermawan, Henry. 2012. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berkomunikasi Yang Terabaikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Iskandarwassid, dan Sunendar. 2009. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda.

Iskandhar.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP Press

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Priyatna, Andri. 2010. *Amazing Autism*. Jakarta : Kompas Gramedia.

Purwanta, Edi. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta : KEMENDIKINAS

Sitta, Muslimah R. 2009. *Metode ABA Anak Autism*. Bandung : Bandung press

Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito

Sujarwanto. 2005. *Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sunu, Christoper. 2012. *Unlocking Autism*.Yogyakarta : Lintang Terbit.

Sutadi,dkk. 2003. *Penatalaksanaan Holistik Autisme*. Jakarta: KNAI

Tarigan, Guntur.2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa